



BADAN PUSAT STATISTIK



5 Februari 2020

Berita Resmi Statistik





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

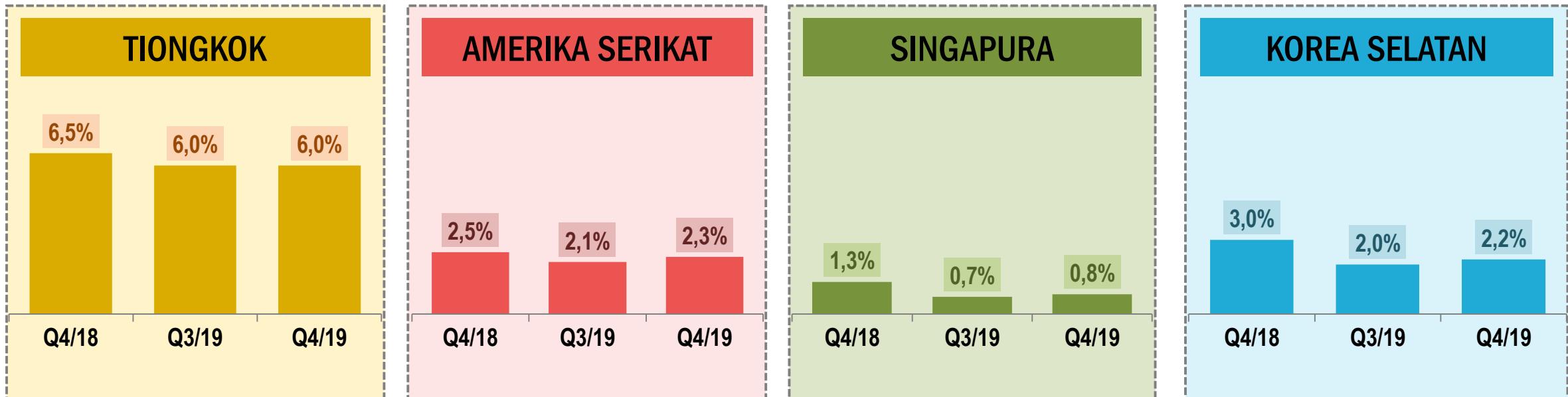
BERITA RESMI STATISTIK

5 Februari 2020

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
(Produk Domestik Bruto)

Indeks Tendensi Bisnis dan
Indeks Tendensi Konsumen

- ❖ Perekonomian global pada Triwulan IV-2019 masih lemah dan belum stabil akibat masih lemahnya perdagangan global dan investasi.
- ❖ Harga komoditas nonmigas di pasar internasional pada Triwulan IV-2019 secara umum mengalami peningkatan (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*).
- ❖ Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia masih tumbuh positif, namun melambat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018.



- ❖ Terjadi inflasi sebesar 0,51 persen (*q-to-q*). Namun jika dibandingkan dengan posisi Desember 2018, terjadi inflasi sebesar 2,72 persen (*y-on-y*).
- ❖ Realisasi belanja pemerintah (APBN) Triwulan IV-2019 mencapai Rp704,15 triliun (28,61 persen dari pagu 2019 sebesar Rp2.461,11), naik dibanding realisasi Triwulan IV-2018 yang mencapai Rp690,36 triliun (31,09 persen dari pagu 2018 sebesar Rp2.220,70 triliun).
- ❖ Realisasi penanaman modal yang tercatat di BKPM (PMA dan PMDN) selama Triwulan IV-2019 sebesar Rp208,3 triliun, atau naik sebesar 1,3 persen (*q-to-q*) dan 12,0 persen (*y-on-y*).

- ❖ Produksi mobil pada Triwulan IV-2019 mencapai 334.228 unit, atau turun sebesar 7,22 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 3,99 persen (*y-on-y*), sedangkan penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan sampai tingkat *dealer*) pada Triwulan IV-2019 mencapai 275.032 unit, atau naik sebesar 0,74 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 6,66 persen (*y-on-y*).
- ❖ Produksi semen pada Triwulan IV-2019 sebesar 21,39 juta ton, atau naik 7,09 persen (*q-to-q*) dan 4,40 persen (*y-on-y*). Sedangkan pengadaan semen dalam negeri pada Triwulan IV-2019 sebesar 21,12 juta ton, atau naik 8,99 persen (*q-to-q*) dan turun 6,86 persen (*y-on-y*).
- ❖ Produksi Industri Besar Sedang (IBS) pada Triwulan IV-2019 naik sebesar 0,09 persen (*q-to-q*) dan 3,62 persen (*y-on-y*).



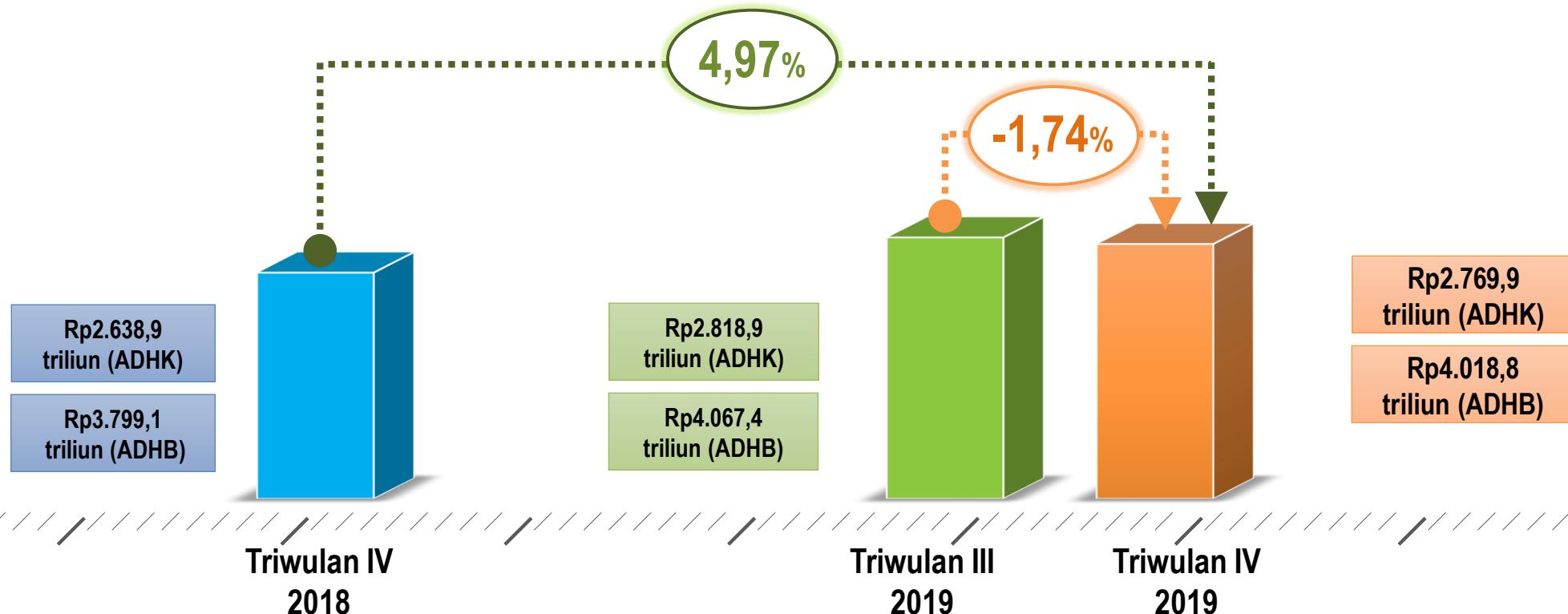
PERTUMBUHAN EKONOMI

PRODUK DOMESTIK BRUTO

No. 17/02/Th. XXIII, 5 Februari 2020

Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019

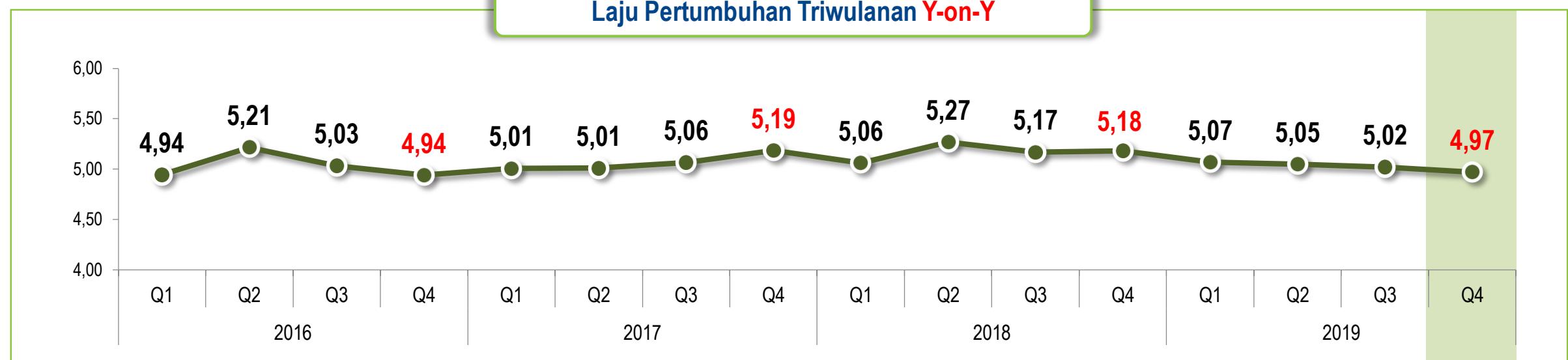
Tumbuh **4,97 Persen** (Y-on-Y)



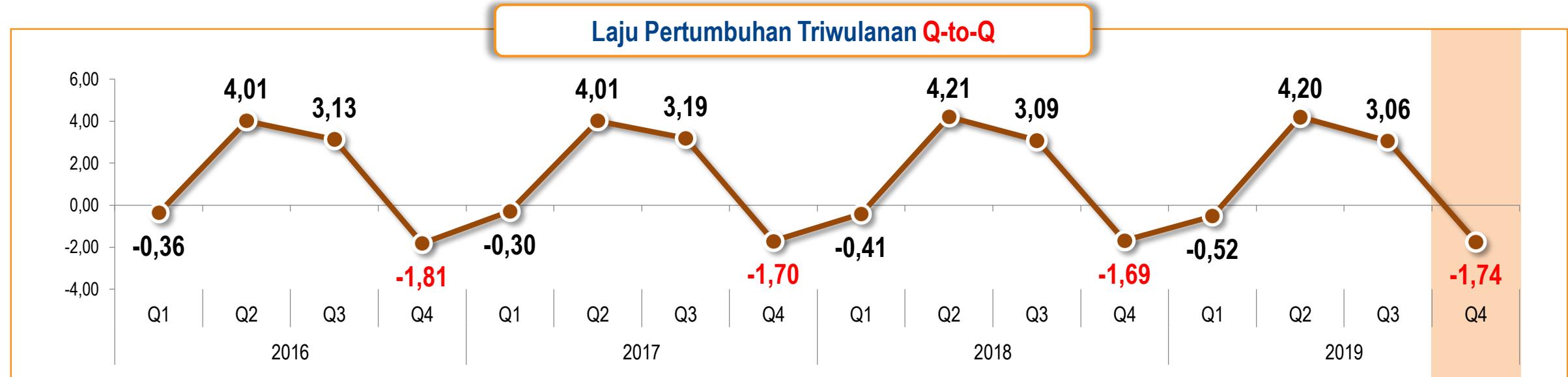
Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I s/d IV-2019 dibandingkan dengan Triwulan I s/d IV-2018 tumbuh sebesar **5,02 persen**

LAJU PERTUMBUHAN PDB TRIWULANAN TAHUN 2016-2019 (PERSEN)

Laju Pertumbuhan Triwulanan Y-on-Y

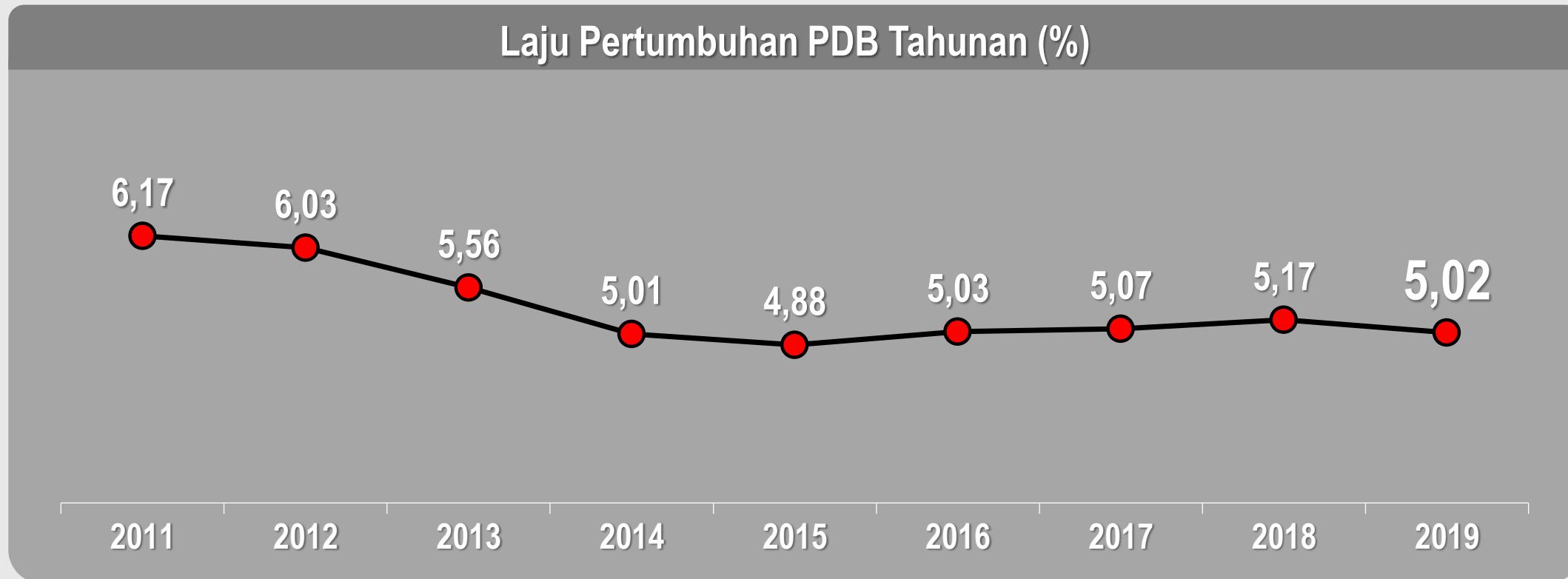


Laju Pertumbuhan Triwulanan Q-to-Q



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Tahun 2019: **5,02%**





 BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

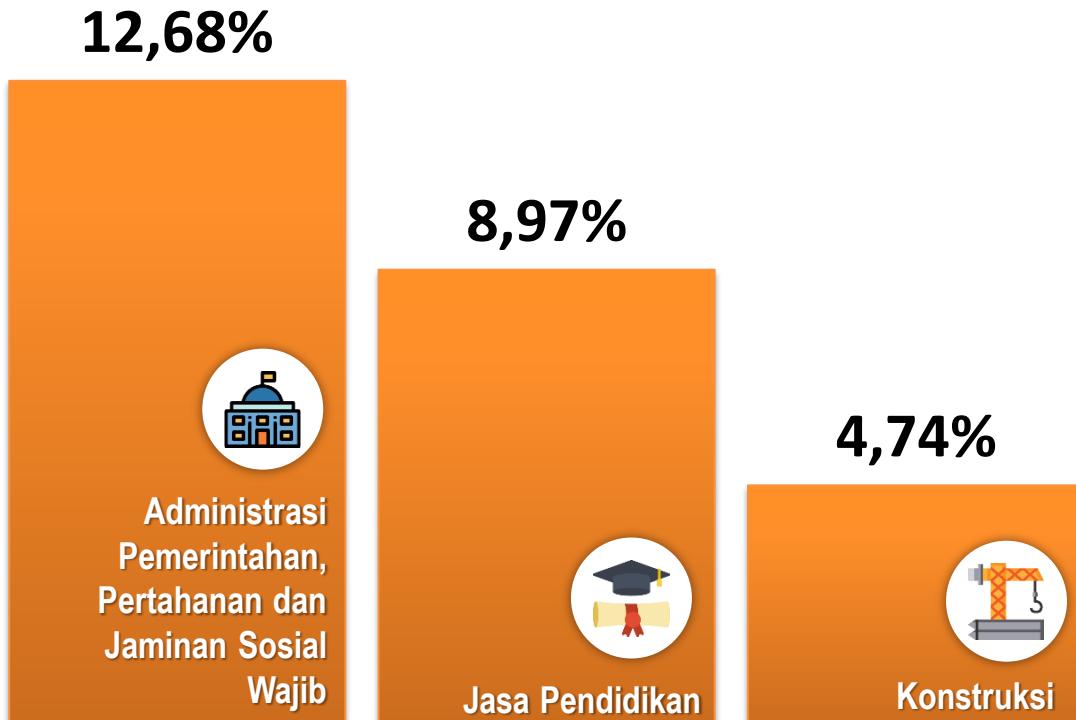
● Pertumbuhan dan Kontribusi PDB

● Pertumbuhan Lapangan Usaha

● Sumber Pertumbuhan PDB

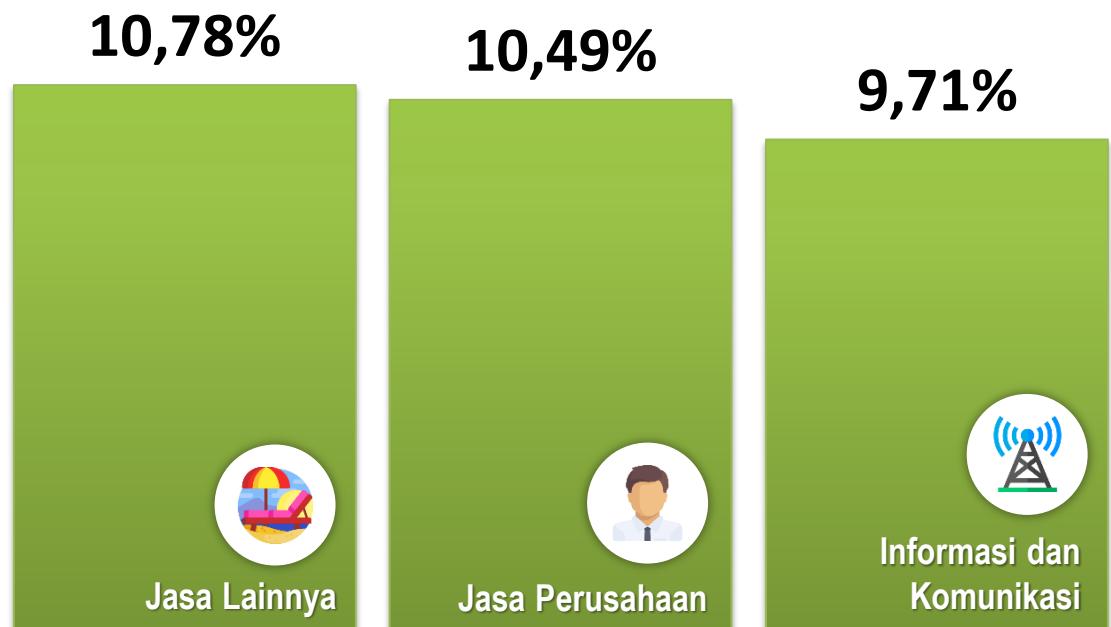
PERTUMBUHAN PDB TERTINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN IV-2019

Pertumbuhan PDB
Triwulan IV-2019 (Q-to-Q) : -1,74%



Pertumbuhan Q-to-Q
Tertinggi

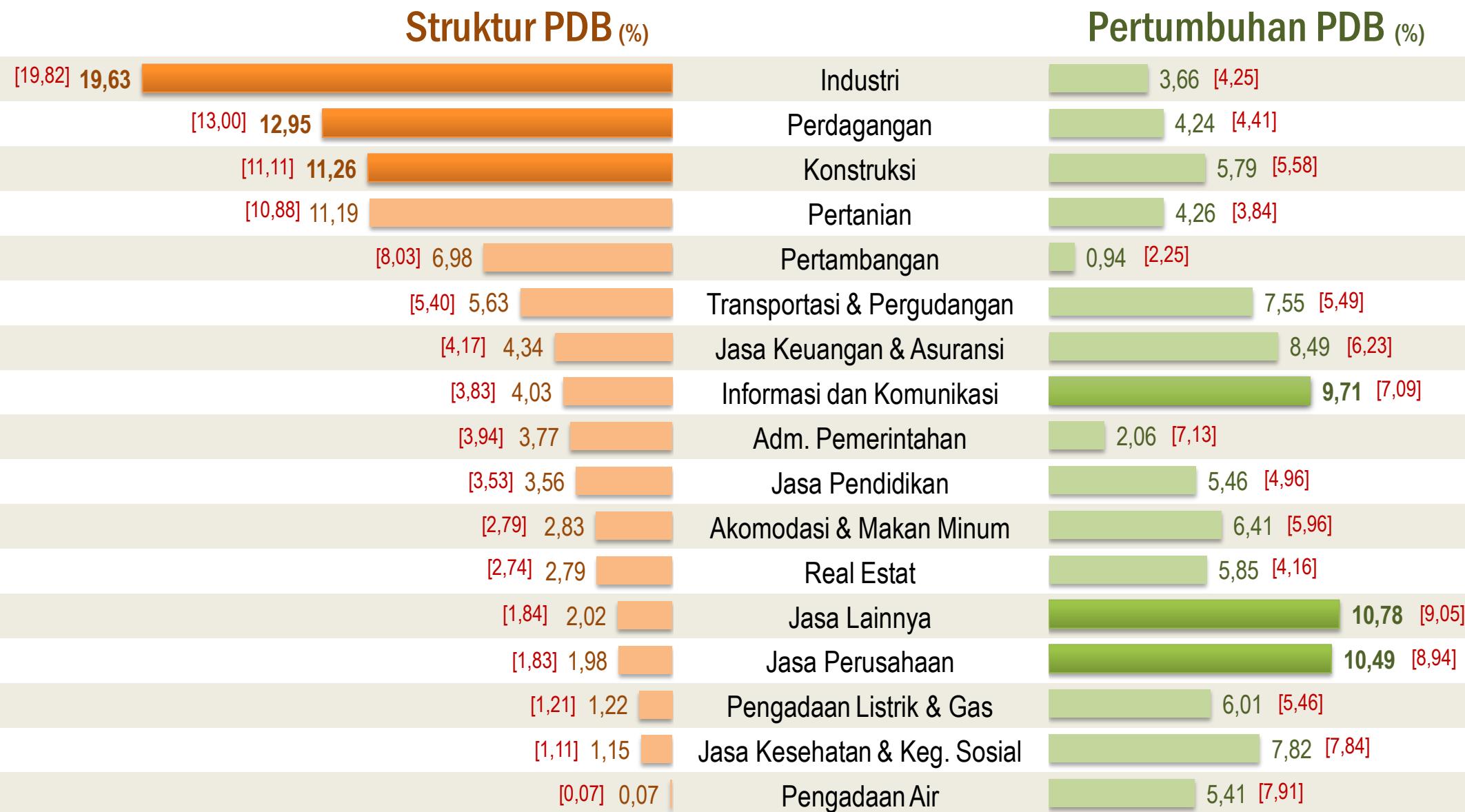
Pertumbuhan PDB
Triwulan IV-2019 (Y-on-Y) : 4,97%



Pertumbuhan Y-on-Y
Tertinggi

STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

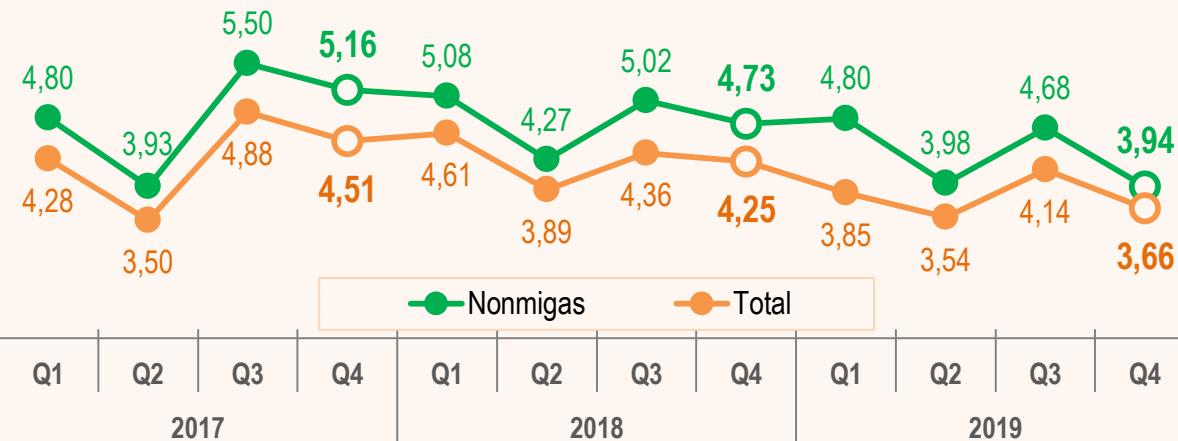
TRIWULAN IV-2019 (Y-on-Y) : 4,97%



INDUSTRI PENGOLAHAN TUMBUH 3,66%

TRIWULAN IV-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Industri Pengolahan (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Industri Makanan dan Minuman tumbuh didukung oleh peningkatan kinerja industri di beberapa provinsi yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap pembentukan nilai tambah Nasional.
- ✓ Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional tumbuh didorong peningkatan produksi bahan kimia, barang dari kimia serta produk farmasi, obat kimia dan obat tradisional.
- ✓ Industri Tekstil dan Pakaian Jadi tumbuh didukung oleh peningkatan produksi pakaian jadi di daerah-daerah yang merupakan kantong produksi dan permintaan luar negeri yang masih tumbuh.

Lapangan Usaha (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19 (2)	Q3/19 (3)	Q4/18 (4)	Q4/19 (5)	Q3/19 (6)	Q4/18 (7)	Q4/19 (8)	Q3/19 (9)	Q4/18 (10)
Industri Pengolahan	3,66	4,14	4,25	-1,63	3,18	-1,17	3,80	3,85	4,27
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	1,06	-0,80	-0,01	-0,20	-2,48	-2,04	-1,10	-1,79	-0,01
Industri Nonmigas	3,94	4,68	4,73	-1,77	3,80	-1,07	4,34	4,48	4,77
- Industri Makanan dan Minuman	7,95	8,33	2,74	-4,54	3,78	-4,20	7,78	7,72	7,91
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	12,73	4,76	6,86	8,45	-0,12	0,78	8,48	7,02	-1,42
- Industri Alat Angkutan	-2,25	-1,23	3,23	-2,22	10,25	-1,19	-3,43	-3,83	4,24
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-2,13	2,21	1,09	-4,67	5,28	-0,44	-0,51	0,04	-0,61
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	7,17	15,08	10,82	-3,99	-2,60	3,09	15,35	18,23	8,73
- Industri Pengolahan Tembakau	1,90	-3,83	12,06	6,57	-1,96	0,57	3,36	3,87	3,52

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Penurunan produksi Tanaman Pangan akibat musim kemarau yang lebih panjang dibanding tahun sebelumnya.
- ✓ Tanaman Perkebunan tumbuh disebabkan oleh meningkatnya produksi kelapa sawit.
- ✓ Peternakan tumbuh didorong oleh peningkatan permintaan daging ayam ras, telur ayam ras, dan daging sapi.
- ✓ Perikanan tumbuh ditopang oleh peningkatan produksi perikanan tangkap pada musim penangkapan ikan.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19 (1) (2)	Q3/19 (3)	Q4/18 (4)	Q4/19 (5)	Q3/19 (6)	Q4/18 (7)	Q4/19 (8)	Q3/19 (9)	Q4/18 (10)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	4,26	3,12	3,84	-20,52	1,05	-21,39	3,64	3,47	3,89
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	4,24	2,51	3,31	-26,24	0,60	-27,47	3,33	3,09	3,66
a. Tanaman Pangan	-1,03	-4,61	4,40	-42,00	-11,20	-44,09	-1,68	-1,80	1,46
b. Tanaman Hortikultura	4,92	4,98	4,40	-20,77	-0,09	-20,72	5,53	5,71	6,99
c. Tanaman Perkebunan	5,23	4,96	2,20	-25,60	10,41	-25,79	4,56	4,36	3,83
d. Peternakan	7,93	7,72	3,61	-5,35	0,44	-5,53	7,84	7,82	4,61
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3,66	1,91	3,49	-20,69	2,26	-22,03	3,18	3,05	3,12
2. Kehutanan & Penebangan Kayu	-0,23	3,63	1,98	-5,56	5,79	-1,91	0,37	0,58	2,78
3. Perikanan	5,50	5,87	6,18	1,70	1,93	2,05	5,81	5,92	5,19

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Peningkatan output industri pengolahan seperti produk kimia, farmasi dan obat tradisional, serta produk makanan dan minuman.

Lapangan Usaha (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19 (2)	Q3/19 (3)	Q4/18 (4)	Q4/19 (5)	Q3/19 (6)	Q4/18 (7)	Q4/19 (8)	Q3/19 (9)	Q4/18 (10)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,24	4,43	4,41	-2,32	2,85	-2,15	4,62	4,75	4,97
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	4,18	4,15	4,42	-0,03	4,36	-0,06	3,80	3,68	4,85
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4,26	4,49	4,41	-2,85	2,51	-2,63	4,81	5,00	4,99

STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

TAHUN 2019 : 5,02%

Struktur PDB (%)

[19,86] 19,70

[13,02] 13,01

[12,81] 12,72

[10,53] 10,75

[8,08] 7,26

[5,38] 5,57

[4,15] 4,24

[3,77] 3,96

[3,65] 3,62

[3,25] 3,30

[2,78] 2,78

[2,74] 2,77

[1,81] 1,95

[1,80] 1,92

[1,19] 1,17

[1,06] 1,10

[0,07] 0,07

Pertumbuhan PDB (%)

Industri 3,80 [4,27]

Perdagangan 4,62 [4,97]

Pertanian 3,64 [3,89]

Konstruksi 5,76 [6,09]

Pertambangan 1,22 [2,16]

Transportasi & Pergudangan 6,40 [7,06]

Jasa Keuangan & Asuransi 6,60 [4,17]

Informasi dan Komunikasi 9,41 [7,02]

Adm. Pemerintahan 4,67 [7,00]

Jasa Pendidikan 6,29 [5,35]

Akomodasi & Makan Minum 5,80 [5,68]

Real Estat 5,74 [3,48]

Jasa Lainnya 10,55 [8,97]

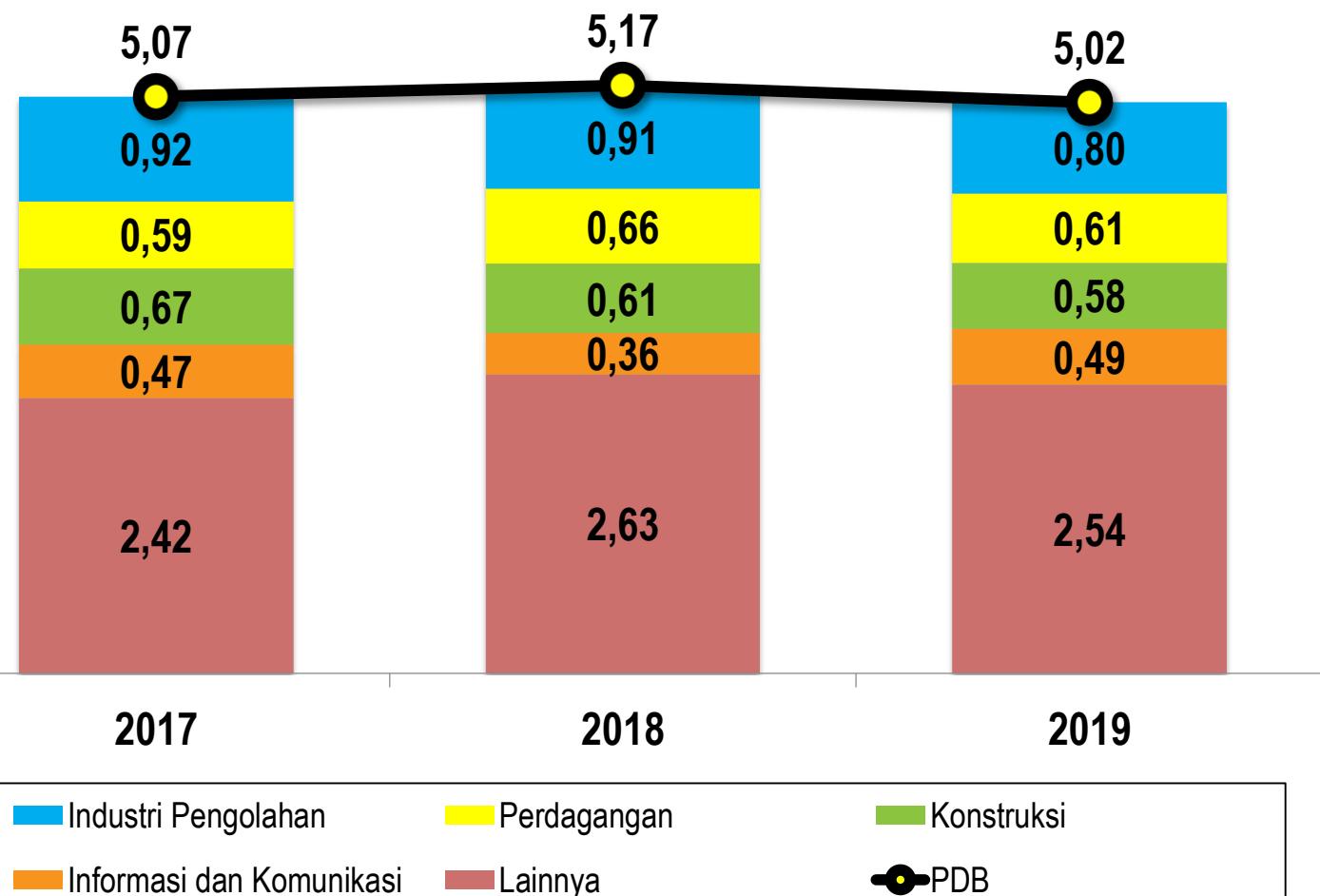
Jasa Perusahaan 10,25 [8,64]

Pengadaan Listrik & Gas 4,04 [5,47]

Jasa Kesehatan & Keg. Sosial 8,68 [7,15]

Pengadaan Air 6,83 [5,56]

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2019 Menurut Lapangan Usaha (Persen)



**Sumber
Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia
Tahun 2019**

*Industri Pengolahan
adalah sumber
pertumbuhan tertinggi
yakni sebesar*

0,80%



 BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PDB MENURUT PENGELUARAN

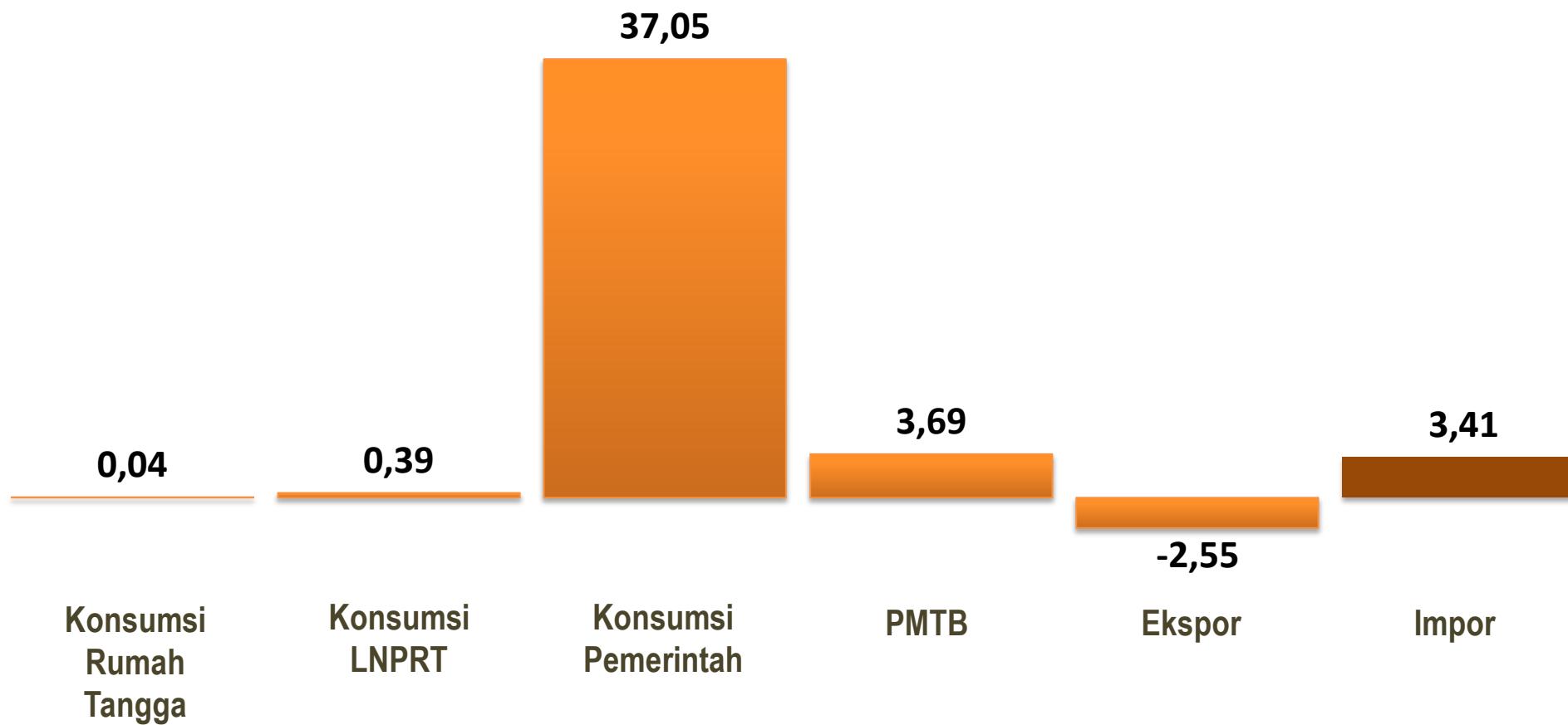
● Pertumbuhan dan Kontribusi PDB

● Pertumbuhan Komponen

● Sumber Pertumbuhan PDB

PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELOUARAN TRIWULAN IV-2019 (PERSEN)

Pertumbuhan PDB
Triwulan IV-2019 (Q-to-Q): -1,74%

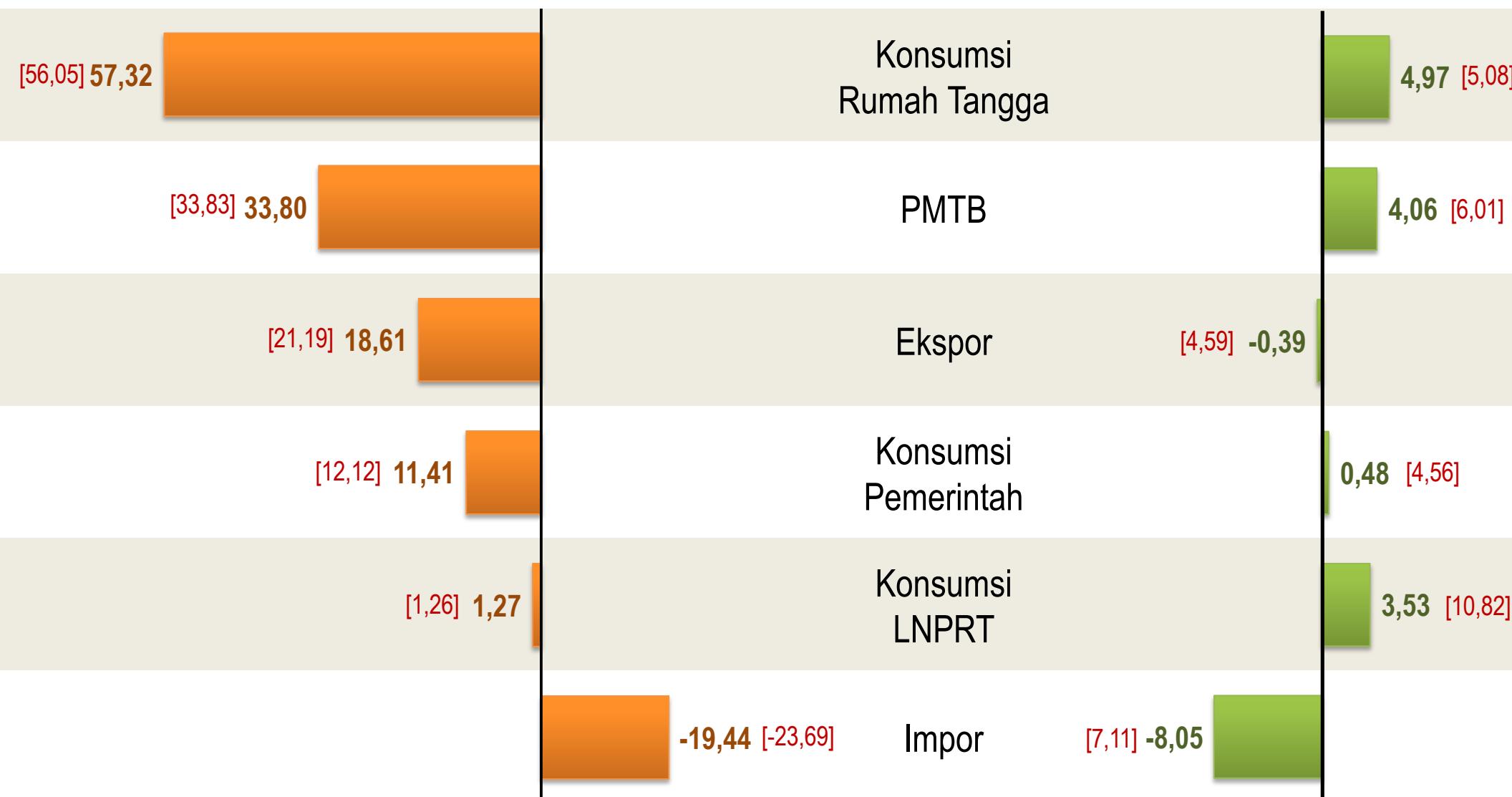


STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELOUARAN

TRIWULAN IV-2019 (Y-on-Y) : 4,97%

Struktur PDB (%)

Pertumbuhan PDB (%)



Keterangan : Angka dalam [...] merupakan angka Triwulan IV-2018 (Y-on-Y)

KONSUMSI RUMAH TANGGA TUMBUH 4,97%

TRIWULAN IV-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Penjualan eceran tumbuh sebesar 1,52 persen, melambat dibanding triwulan IV-2018 yang tumbuh sebesar 4,73 persen. Perlambatan terjadi pada penjualan eceran makanan, minuman, dan tembakau.
- ✓ Penjualan *wholesale* sepeda motor dan mobil penumpang masing-masing terkontraksi sebesar 5,60 persen dan 7,24 persen.
- ✓ Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit tumbuh sebesar 3,85 persen, melambat dibanding triwulan IV-2018 yang tumbuh sebesar 13,81 persen.

Komponen (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19 (2)	Q3/19 (3)	Q4/18 (4)	Q4/19 (5)	Q3/19 (6)	Q4/18 (7)	Q4/19 (8)	Q3/19 (9)	Q4/18 (10)
	4,97	5,01	5,08	0,04	3,08	0,08	5,04	5,07	5,05
Konsumsi Rumah Tangga									
a. Makanan & Minuman, Selain Restoran	5,08	5,06	5,09	-0,74	3,26	-0,76	5,16	5,19	5,22
b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya	3,76	3,96	4,12	0,91	-0,32	1,10	4,27	4,44	4,30
c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga	4,93	4,54	4,52	1,67	1,49	1,29	4,66	4,56	4,63
d. Kesehatan & Pendidikan	7,35	7,15	4,72	0,02	5,10	-0,17	6,60	6,34	5,00
e. Transportasi & Komunikasi	4,37	4,59	5,89	-0,09	3,30	0,12	4,78	4,93	5,47
f. Restoran & Hotel	6,18	5,78	5,75	1,28	4,32	0,90	5,96	5,89	5,63
g. Lainnya	2,38	4,24	2,44	-0,89	2,41	0,92	3,09	3,33	2,38

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis mesin terkontraksi karena penurunan produksi domestik dan impor.
- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis kendaraan mengalami kontraksi pertumbuhan yang dipengaruhi oleh turunnya pertumbuhan barang modal kendaraan, baik yang berasal dari domestik maupun impor.
- ✓ Realisasi Belanja Modal Pemerintah Pusat (APBN) triwulan IV-2019 sebesar 91,57 triliun, meningkat (4,27 persen) dibanding belanja modal triwulan IV-2018.
- ✓ Pembangunan infrastruktur berlangsung di beberapa daerah, baik pembangunan baru maupun lanjutan pembangunan periode sebelumnya.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19 (2)	Q3/19 (3)	Q4/18 (4)	Q4/19 (5)	Q3/19 (6)	Q4/18 (7)	Q4/19 (8)	Q3/19 (9)	Q4/18 (10)
(1)									
PMTB	4,06	4,21	6,01	3,69	5,98	3,84	4,45	4,59	6,64
a. Bangunan	5,53	5,03	5,02	5,14	4,79	4,65	5,37	5,32	5,41
b. Mesin dan Perlengkapan	-2,30	7,79	12,28	-2,61	19,09	7,44	4,93	7,79	19,54
c. Kendaraan	-2,03	-6,34	8,40	2,75	3,19	-1,76	-4,52	-5,37	8,71
d. Peralatan Lainnya	-0,27	-1,13	0,27	-0,14	10,49	-0,99	-2,99	-3,92	8,18
e. CBR	8,65	3,00	5,87	7,49	0,69	1,91	5,05	3,79	2,02
f. Produk Kekayaan Intelektual	-4,45	-4,14	8,08	-14,70	2,91	-14,42	-0,23	1,09	-1,35

KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH 0,48%

TRIWULAN IV-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Pemerintah (y-on-y)



Fenomena

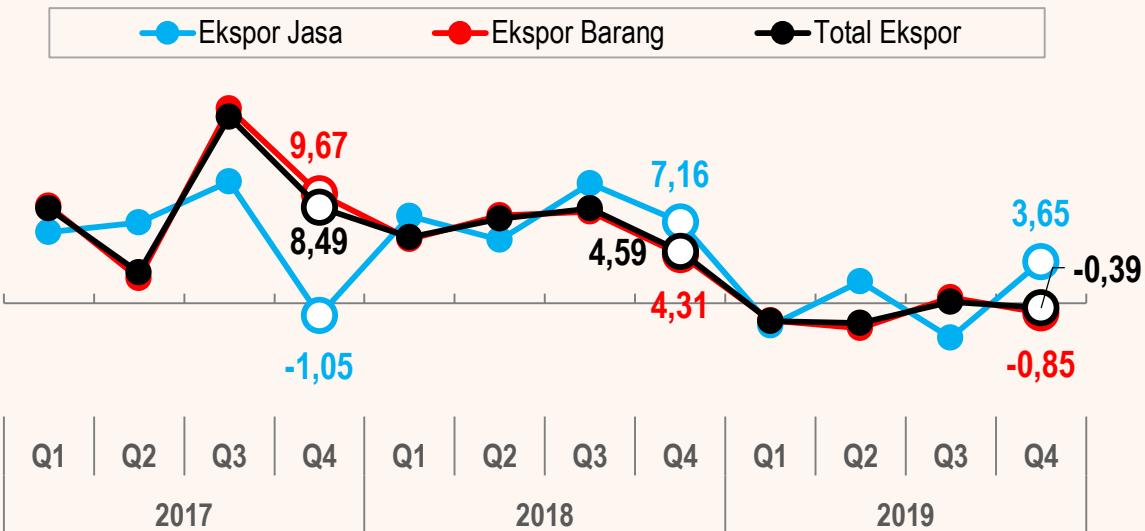
- ✓ Realisasi belanja barang dan jasa turun dibandingkan triwulan IV-2018 sedangkan realisasi belanja bantuan sosial naik dibandingkan triwulan IV-2018.
- ✓ Penurunan realisasi belanja barang dan jasa terutama pada belanja barang (operasional dan non-operasional) dan belanja jasa.
- ✓ Pertumbuhan realisasi belanja bantuan sosial terutama didorong oleh pertumbuhan belanja jaminan sosial dan pemberdayaan sosial.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19	Q3/19	Q4/18	Q4/19	Q3/19	Q4/18	Q4/19	Q3/19	Q4/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konsumsi Pemerintah	0,48	0,98	4,56	37,05	-0,81	37,73	3,25	4,69	4,80
a. Konsumsi Kolektif	0,21	1,56	5,10	40,92	-3,72	42,83	4,64	7,03	4,38
b. Konsumsi Individu	0,93	0,09	3,67	31,04	4,07	29,94	1,06	1,12	5,46

EKSPOR BARANG DAN JASA TERKONTRAKSI 0,39%

TRIWULAN IV-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)



Fenomena

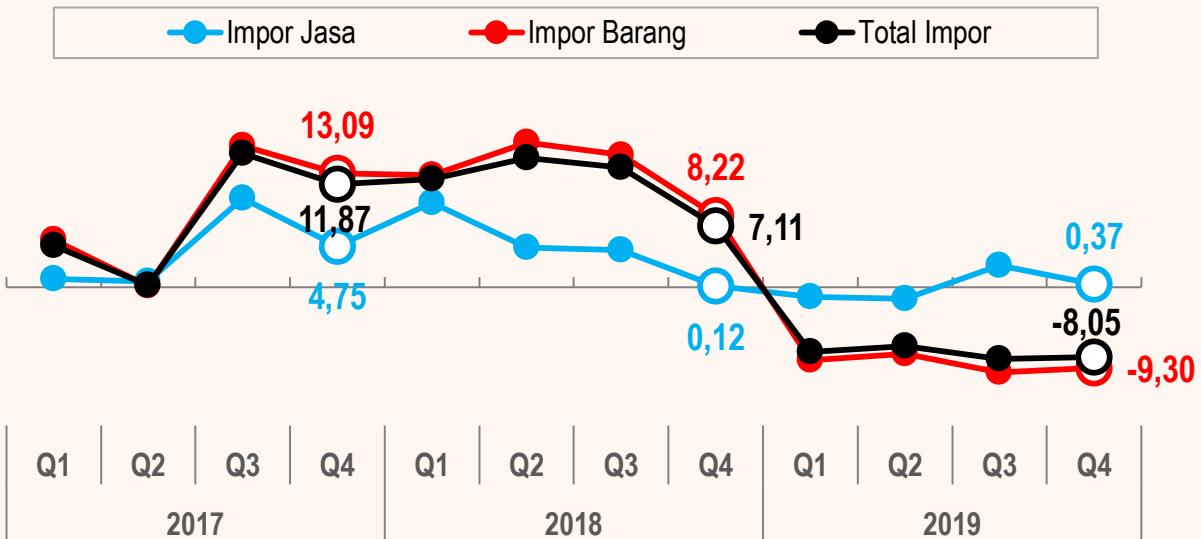
- ✓ Ekspor nonmigas tumbuh positif. Komoditas utama yang meningkat antara lain lemak dan minyak hewan/nabati, kendaraan dan bagiannya serta besi dan baja.
- ✓ Ekspor migas terkontraksi sejalan dengan penurunan nilai dan volume ekspor migas.
- ✓ Ekspor jasa tumbuh positif sejalan dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19	Q3/19	Q4/18	Q4/19	Q3/19	Q4/18	Q4/19	Q3/19	Q4/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ekspor Barang dan Jasa	-0,39	0,10	4,59	-2,55	11,06	-2,08	-0,87	-1,04	6,55
a. Barang	-0,85	0,51	4,31	-1,87	10,78	-0,52	-0,98	-1,03	6,39
a.1. Barang nonmigas	1,71	1,63	6,40	-0,94	9,81	-1,02	1,20	1,03	8,42
a.2. Barang migas	-21,59	-9,01	-9,98	-10,62	20,88	3,72	-17,90	-16,69	-7,07
b. Jasa	3,65	-3,01	7,16	-7,93	13,26	-13,85	0,02	-1,14	7,85

IMPOR BARANG DAN JASA TERKONTRAKSI 8,05%

TRIWULAN IV-2019 (Y-on-Y)

Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (y-on-y)



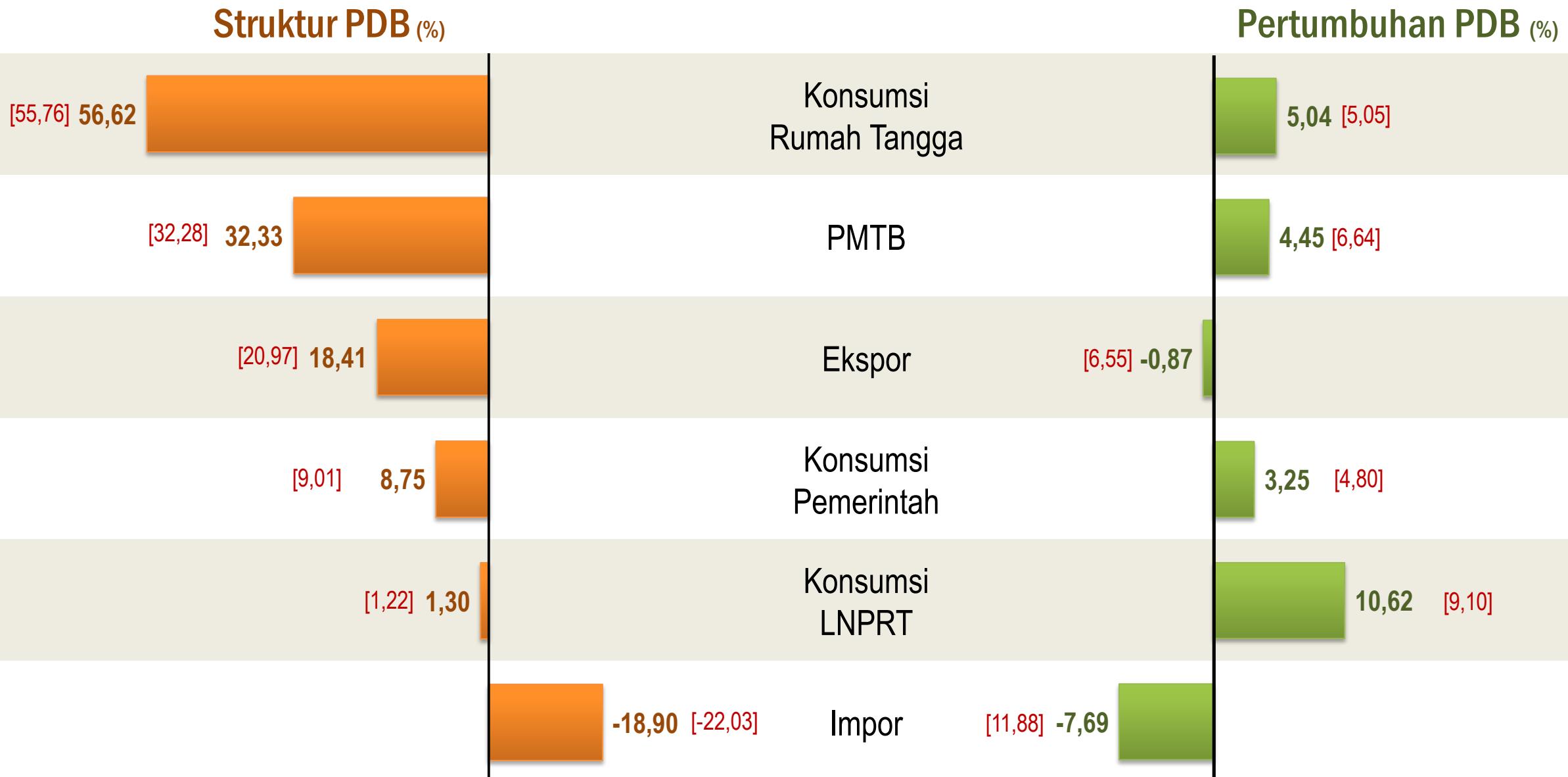
Fenomena

- ✓ Impor nonmigas mengalami kontraksi, terutama pada komoditas mesin-mesin/pesawat mekanik; mesin/peralatan listrik; serta besi dan baja.
- ✓ Impor migas mengalami kontraksi, seiring dengan penurunan nilai dan volume impor migas.
- ✓ Impor jasa tumbuh positif, seiring dengan peningkatan aliran devisa keluar dan rata-rata pengeluaran penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan ke luar negeri.

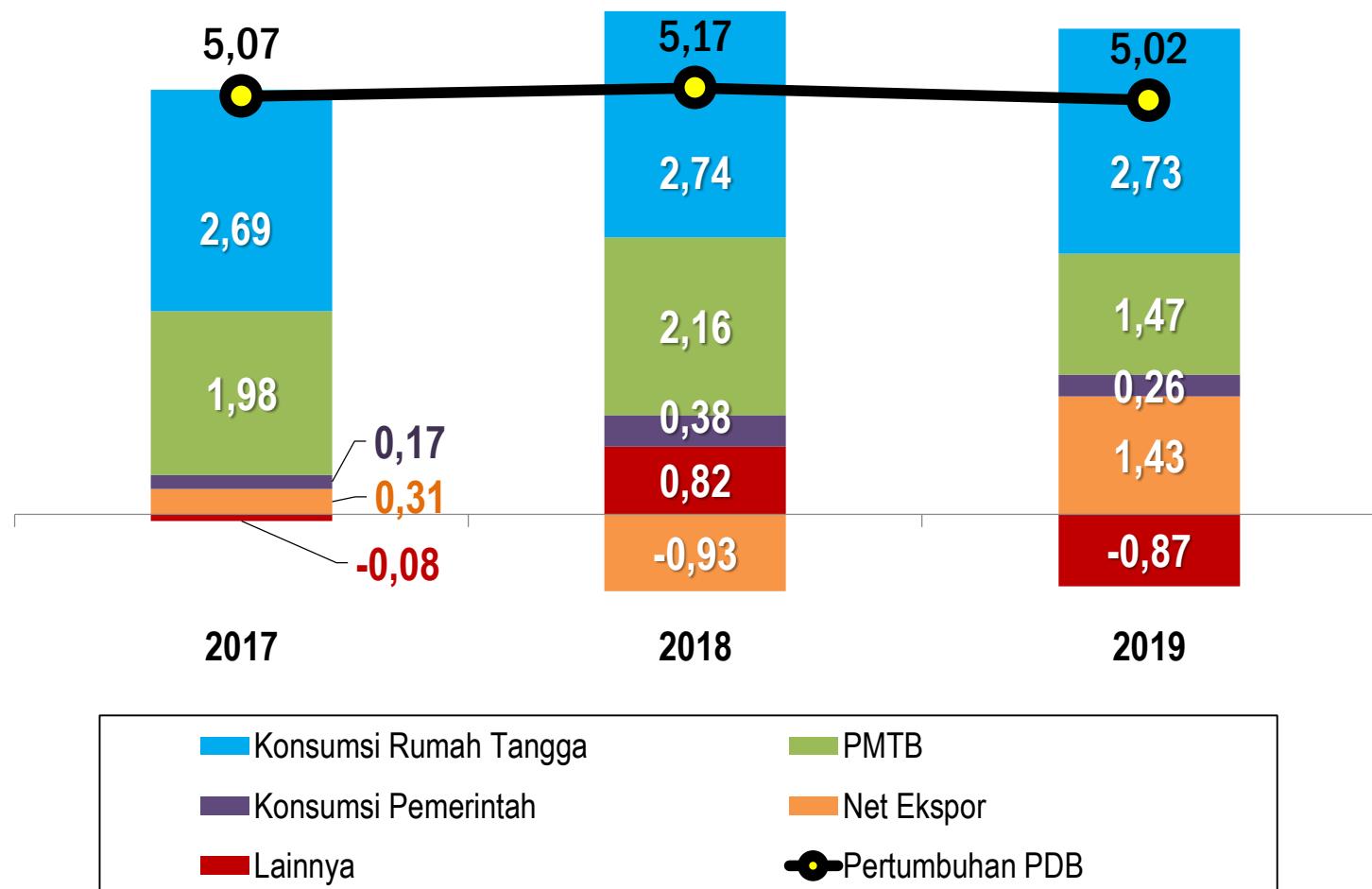
Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q4/19	Q3/19	Q4/18	Q4/19	Q3/19	Q4/18	Q4/19	Q3/19	Q4/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Impor Barang dan Jasa	-8,05	-8,30	7,11	3,41	6,17	3,12	-7,69	-7,56	11,88
a. Barang	-9,30	-9,81	8,22	2,99	6,51	2,41	-8,83	-8,67	13,07
a.1. Barang nonmigas	-8,63	-6,53	10,44	0,28	10,13	2,59	-6,92	-6,30	16,94
a.2. Barang migas	-12,52	-25,53	-1,38	19,32	-11,06	1,56	-18,01	-19,97	-2,43
b. Jasa	0,37	2,46	0,12	6,01	4,03	8,21	0,09	-0,01	4,44

STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELOUARAN

TAHUN 2019: 5,02%



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2019 Menurut Pengeluaran (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019

*Konsumsi rumah tangga
sumber pertumbuhan
ekonomi tertinggi, yakni
sebesar*

2,73%

PDB PER KAPITA (ADHB) 2017-2019

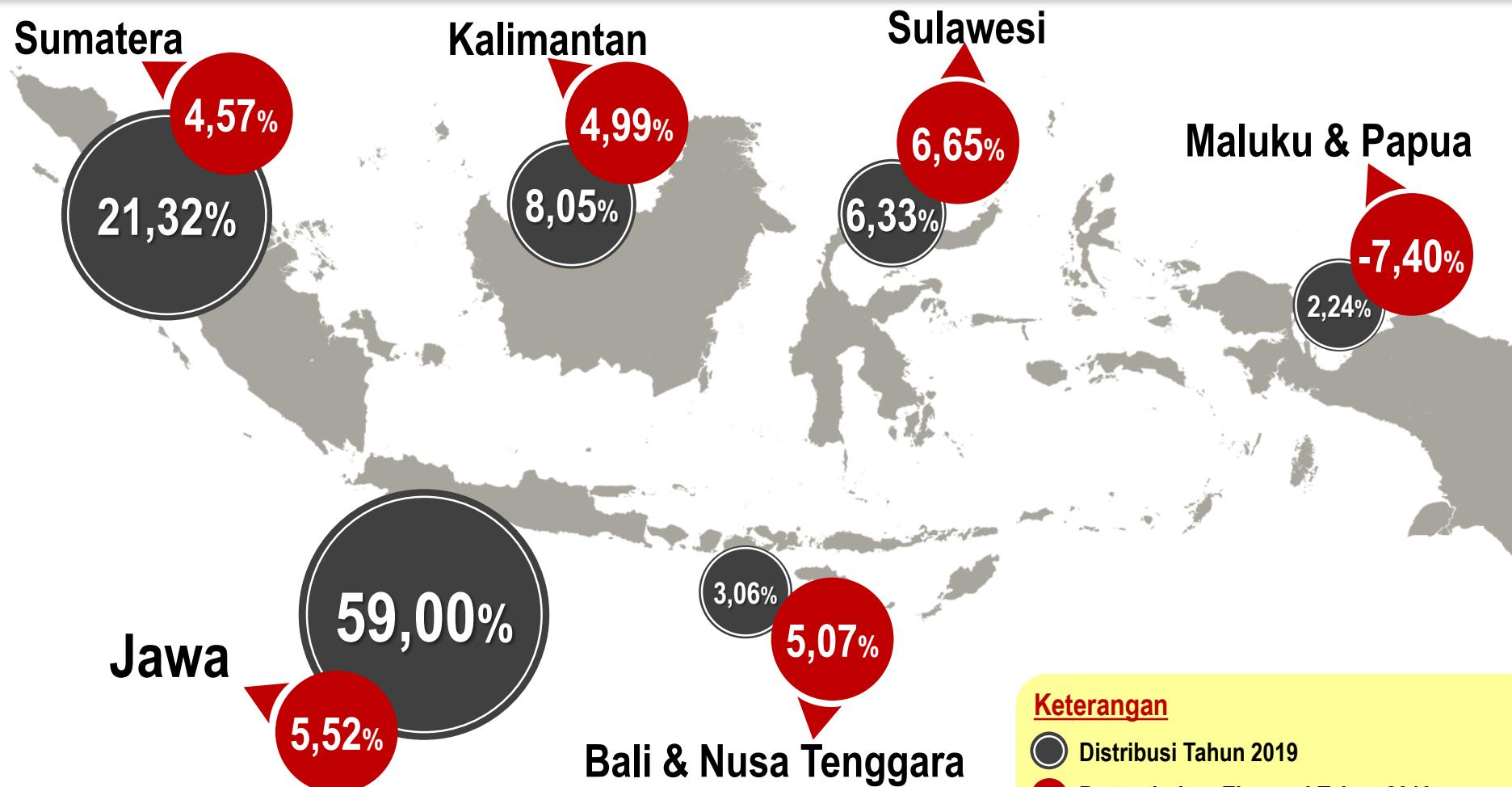


Tahun	Nilai (Juta Rupiah)	Nilai (US\$)
2017	51,9	3 877,0
2018	56,0	3 927,2
2019	59,1	4 174,9

PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL TAHUN 2019



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Tahun 2019 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 59,00 persen.



Keterangan

● Distribusi Tahun 2019

● Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019

SISI PRODUKSI

1. Pertanian tumbuh positif → utamanya perkebunan karena peningkatan produksi kelapa sawit.
2. Industri Pengolahan Nonmigas tumbuh positif → utamanya industri makanan khususnya *Crude Palm Oil* (CPO).
3. Konstruksi tumbuh positif → sejalan dengan pertumbuhan produksi semen.
4. Perdagangan Besar – Eceran & Reparasi Mobil Sepeda Motor tumbuh positif → Peningkatan produksi barang-barang domestik dan impor.
5. Transportasi dan Informasi dan Komunikasi tumbuh positif → meningkat seiring kenaikan permintaan karena liburan sekolah, natal, dan tahun baru.

SISI PENGELOUARAN

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif → Terutama pada kelompok kesehatan dan pendidikan; restoran dan hotel; serta kelompok makanan dan minuman selain restoran.
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh positif → Didorong oleh belanja bantuan sosial dan belanja pegawai yang tumbuh positif.
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh positif → Didorong oleh pertumbuhan barang modal jenis bangunan; mesin dan perlengkapan; serta sumber daya hayati (*Cultivated Biological Resources/CBR*).
4. Ekspor barang tumbuh negatif → Penurunan nilai dan volume ekspor migas.
5. Impor tumbuh negatif → Terutama dipengaruhi oleh kontraksi pertumbuhan impor migas.

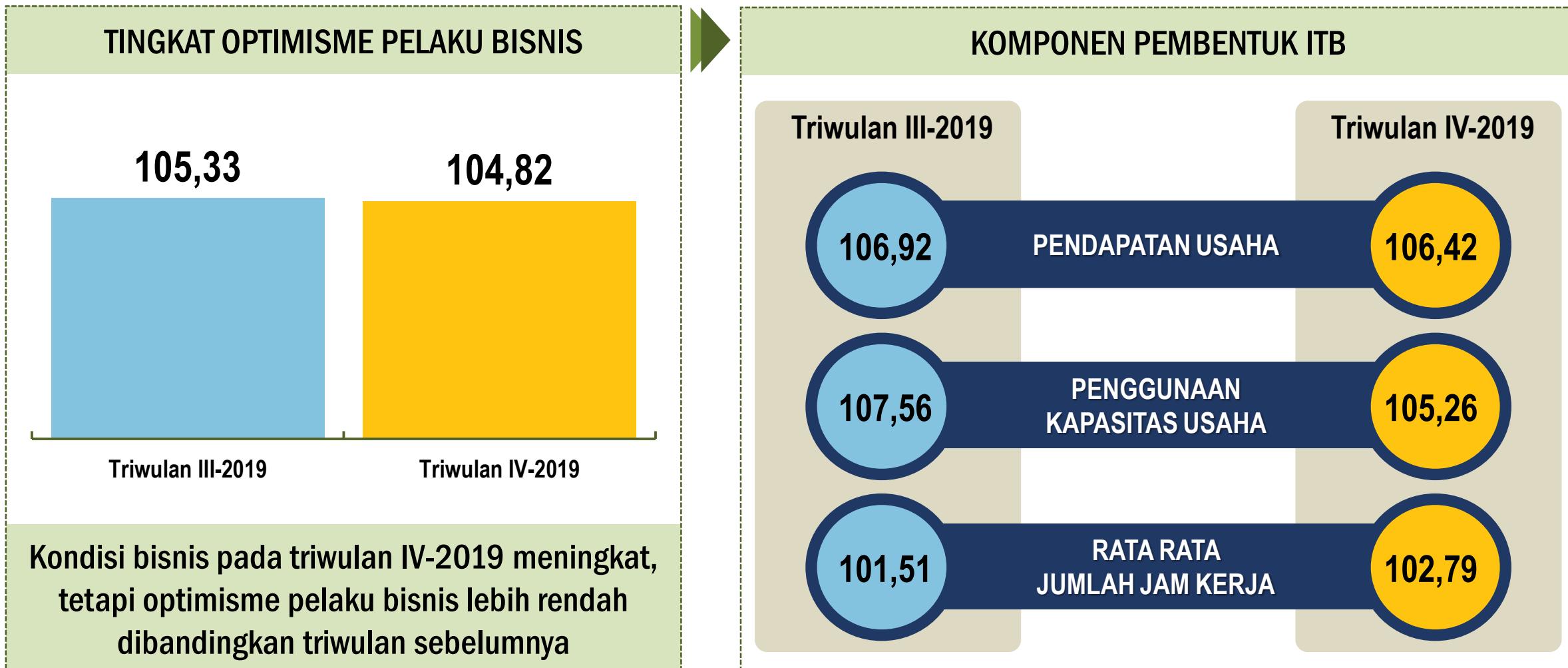


ITB & ITK

INDEKS TENDENSI BISNIS DAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN

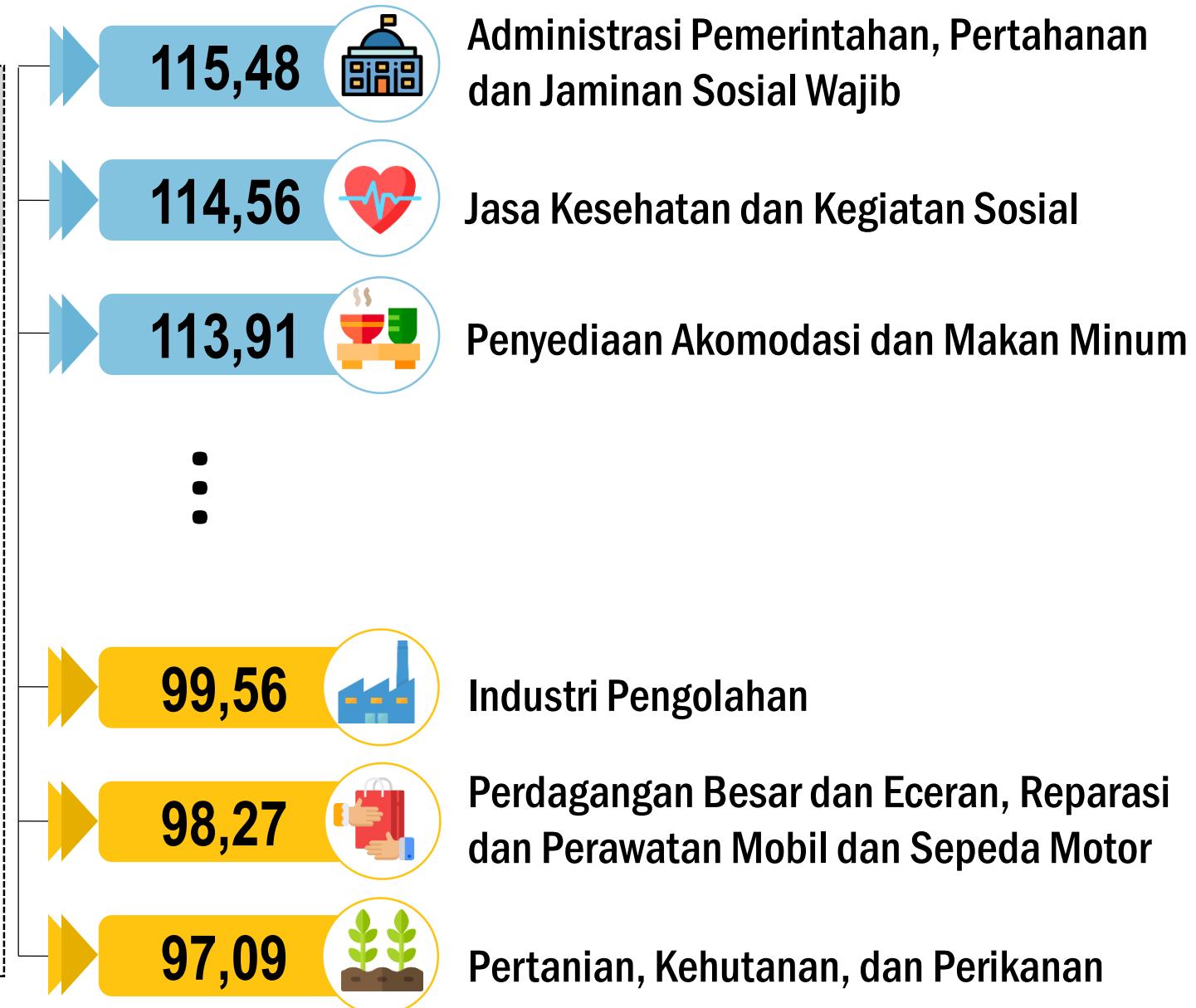
No.18/02/Th. XXIII, 5 Februari 2020

KONDISI BISNIS TRIWULAN III-2019 DAN TRIWULAN IV-2019

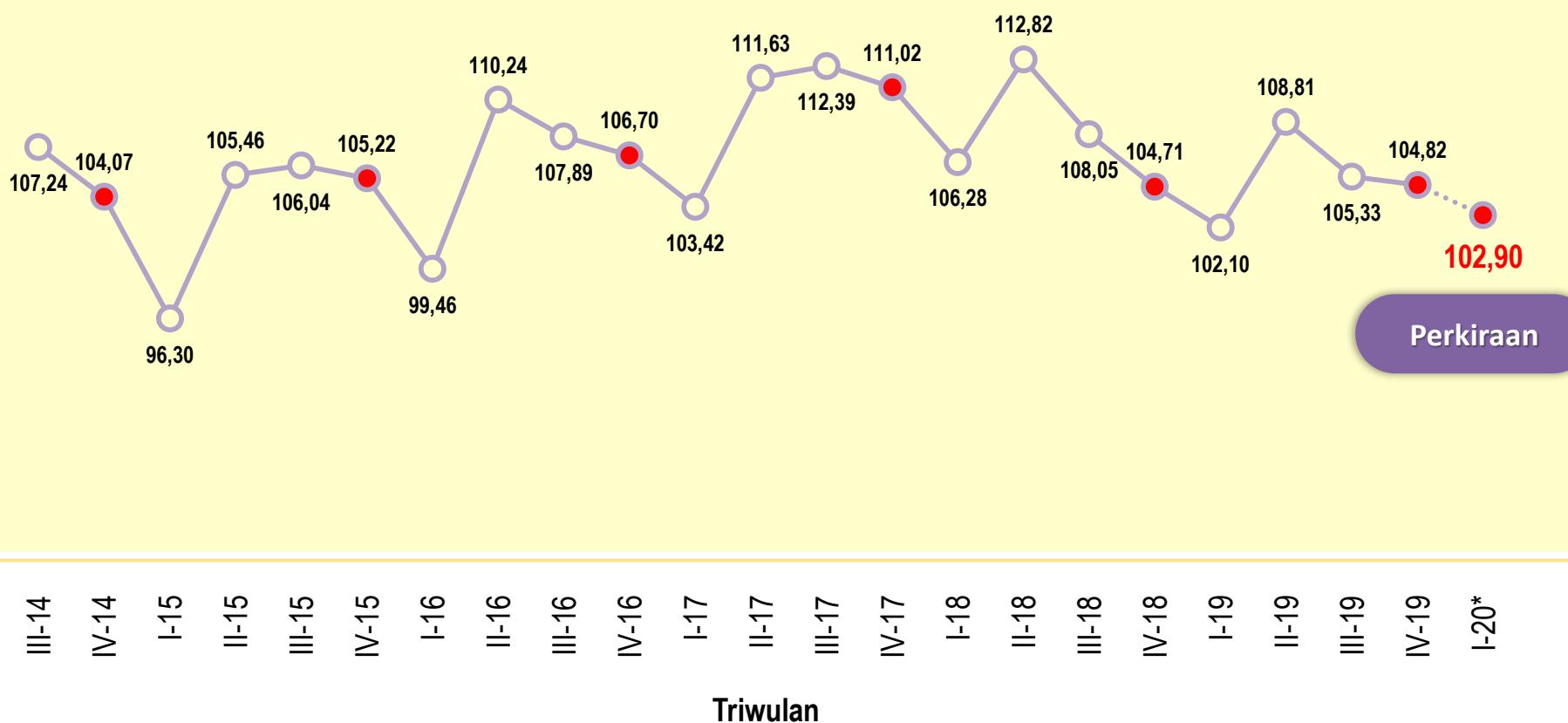


ITB Triwulan IV-2019 Menurut Lapangan Usaha

- Kondisi bisnis membaik
- Optimisme pelaku bisnis tertinggi terjadi pada kategori lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- Kondisi bisnis terendah terjadi pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



Triwulan III-2014 s.d. Triwulan IV-2019 dan Perkiraan Triwulan I-2020

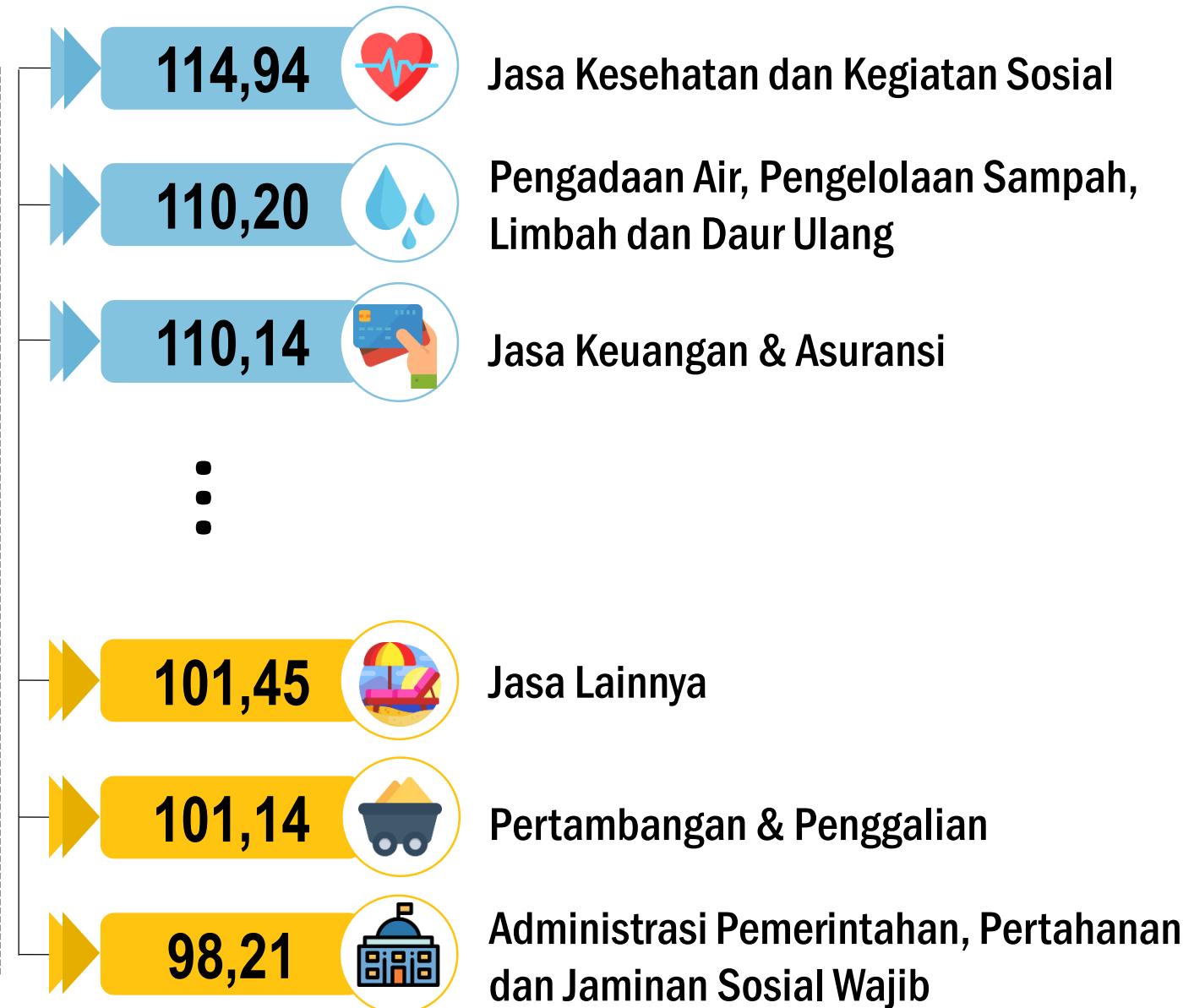


Perkiraan ITB Nasional
Triwulan I - 2020
Menurut Komponen Pembentuk

Order dari Dalam Negeri	106,82
Order dari Luar Negeri	99,16
Harga Jual Produk	104,46
Order Barang Input	101,16

Perkiraan ITB Triwulan I-2020 Menurut Lapangan Usaha

- Kondisi bisnis diperkirakan masih tumbuh, tetapi dengan optimisme pelaku bisnis yang lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya
- Seluruh lapangan usaha diperkirakan mengalami peningkatan kondisi bisnis, kecuali pada lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang menurun



KONDISI EKONOMI KONSUMEN TRIWULAN III-2019 DAN TRIWULAN IV-2019

TINGKAT EKONOMI KONSUMEN

101,03



Triwulan III-2019

Triwulan IV-2019

Kondisi ekonomi dan optimisme konsumen secara umum meningkat dibanding triwulan sebelumnya

NILAI ITK PROVINSI



- Tertinggi : Nusa Tenggara Timur (118,58)
- Terendah : Kep. Bangka Belitung (100,50)

KOMPONEN PEMBENTUK ITK

Triwulan III-2019

100,39

PENDAPATAN

108,95

102,70

PENGARUH INFLASI
TERHADAP KONSUMSI

104,85

100,42

VOLUME KONSUMSI

109,08

Triwulan III-2016 s.d. Triwulan IV-2019 dan Perkiraan Triwulan I-2020





BADAN PUSAT STATISTIK

Mari Bersama #MencatatIndonesia



Sensus Penduduk Online

15 Februari – 31 Maret 2020

Alamat web: sensus.bps.go.id



Sensus Penduduk Wawancara

1 – 31 Juli 2020

Terima Kasih

